

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris akan pengaruh ukuran dewan komisaris dan keberadaan wanita terhadap pengungkapan *Triple Bottom Line*. Berdasarkan hasil pengolahan data pada periode 2015-2019 pada perusahaan subsector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 20 perusahaan dari 22 perusahaan yang terdaftar, maka jumlah sampel sebanyak 100. Analisis yang digunakan dalam model penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line lingkungan, triple bottom line social, dan juga triple bottom line ekonomi.
2. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line lingkungan, triple bottom line social, dan juga triple bottom line ekonomi.
3. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line lingkungan, triple bottom line social dan triple bottom line ekonomi.
4. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line social dan triple bottom line ekonomi.

tetapi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line lingkungan.

5. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan triple bottom line lingkungan, triple bottom line social dan triple bottom line ekonomi.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi *stakeholder theory* dalam studi mengenai ukuran dewan komisaris dan keberadaan wanita dalam dewan komisaris terhadap pengungkapan *triple bottom line*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh ukuran dewan komisaris dan keberadaan wanita dalam dewan komisaris terhadap pengungkapan *triple bottom line*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai pengungkapan *triple bottom line*.

2. Implikasi praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai ukuran dewan komisaris, keberadaan wanita dalam dewan komisaris dan pengungkapan *triple bottom line* serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan

meningkatkan kinerja manajemen berkenaan dengan pengungkapan *triple bottom line*.

5.3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Ruang lingkup sampel penelitian ini terbatas pada lingkup subsector pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode waktu penelitian yang singkat, yakni dari tahun 2015 – 2019.
2. Penelitian ini hanya mencakup dua variable independen dan tiga variable control yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan *triple bottom line*, yaitu ukuran dewan komisaris, keberadaan wanita dalam komisaris, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*, padahal masih banyak variable lain yang bisa mempengaruhi pengungkapan *triple bottom line*.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian, misalnya pada sector manufaktur dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian misalnya 10 tahun agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan menggunakan variasi variable lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *triple*

bottom line seperti menggunakan variasi variable independen, variable control lainnya.